

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

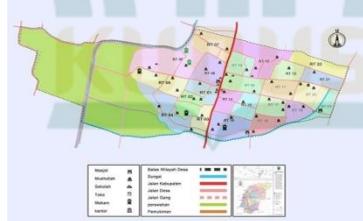
##### 1. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Menganti berada di sebelah selatan Ibu Kota Kabupaten Jepara. Desa Menganti merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, Jarak Desa Menganti ke Ibu Kota Kecamatan Kedung yaitu  $\pm 1$  km dapat ditempuh dengan waktu  $\pm 10$  menit apabila menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak ke Ibu Kota Kabupaten Jepara sejauh  $\pm 10$  km dengan jarak tempuh  $\pm 30$  menit apabila ditempuh dengan kendaraan bermotor. Desa ini yang berbatasan dengan beberapa desa diantaranya :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kerso
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dongos
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bugel
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bulak Baru.

Dipandang dari ketinggian permukaan tanah dari permukaan air laut, wilayah Desa Menganti terletak mulai dari 10 m sampai dengan 15 m. Luas wilayah Desa Menganti tercatat 226.480 Ha.<sup>80</sup>

**Gambar 4.1. Peta Desa Menganti**



Sumber : Website Resmi Desa Menganti

Secara administratif wilayah Desa Menganti terdiri dari 23 RT dan 5 RW, yang masuk ke dalam 5 wilayah pedukuhan, yaitu: Dukuh, Murgede, Banggan, Ngipek, Joho, Ploso Kemudian secara topografi Desa Menganti dapat dibagi

<sup>80</sup> <https://kedung.jepara.go.id/kelurahan-desa-menganti-kodepos-59463/>  
diakses pada 10 Desember 2023 pukul 21.00 WIB

dalam 2 wilayah, yaitu wilayah dataran rendah di bagian Selatan dan wilayah dataran tinggi di bagian Utara Menurut klasifikasinya Desa Menganti termasuk kategori Desa Industri dan Pertanian.<sup>81</sup>

e. Demografi

Berdasarkan data administrasi desa, Penduduk Desa Menganti pada tahun 2023, berjumlah 8097 jiwa terdiri dari : penduduk berjenis kelamin laki-laki 4120 jiwa dan perempuan 3977 jiwa.

. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Menganti sebagian besar adalah Petani dan Buruh, kemudian Wiraswasta serta sebagian kecil Guru Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :<sup>82</sup>

**Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk Desa Menganti**

| No  | Pekerjaan             | Jumlah |
|-----|-----------------------|--------|
| 1.  | Apoteker              | 1      |
| 2.  | Bidan                 | 10     |
| 3.  | Buruh harian lepas    | 51     |
| 4.  | Buruh nelayan         | 1      |
| 5.  | Buruh peternakan      | 1      |
| 6.  | Buruh tani            | 25     |
| 7.  | Dokter                | 6      |
| 8.  | Dosen                 | 2      |
| 9.  | Guru                  | 83     |
| 10. | Imam masjid           | 1      |
| 11. | Industri              | 73     |
| 12. | Karyawan honorer      | 4      |
| 13. | Karyawan swasta       | 711    |
| 14. | Kepala desa           | 1      |
| 15. | Kepolisian RI         | 3      |
| 16. | Kontruksi             | 2      |
| 17. | Mekanik               | 1      |
| 18. | Mengurus rumah tangga | 892    |
| 19. | Nelayan               | 4      |

<sup>81</sup> Agus Susanto, Wawancara oleh peneliti, 10 Desember 2023, wawancara 4, transkrip

<sup>82</sup> Data Statistik Desa Menganti, Arsip Desa 2023, Transkrip 10 Desember 2023

|     |                       |       |
|-----|-----------------------|-------|
| 20. | Pedagang              | 11    |
| 21. | PNS                   | 47    |
| 22. | Mahasiswa             | 1.669 |
| 23. | Pelaut                | 1     |
| 24. | Pembantu rumah tangga | 1     |
| 25. | Penata rias           | 2     |
| 26. | Pensiunan             | 24    |
| 27. | Perangkat desa        | 7     |
| 28. | Perawat               | 1     |
| 29. | Pedagang              | 76    |
| 30. | Petani                | 319   |
| 31. | Peternak              | 6     |
| 32. | Sopir                 | 7     |
| 33. | TNI                   | 4     |
| 34. | Transportasi          | 3     |
| 35. | Tukang batu           | 2     |
| 36. | Tukang jahit          | 5     |
| 37. | Tukang kayu           | 331   |
| 38. | Ustadz                | 3     |
| 39. | wiraswasta            | 2.391 |
| 40. | Belum bekerja         | 1.311 |
|     | Jumlah                | 8097  |

Sumber : sekretaris Desa Menganti

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan mayoritas penduduk desa Menganti kabupaten Jepara bermata pencaharian sebagai wiraswasta. Angka terbanyak kedua yaitu sebagai mahasiswa yang kemudian disusul dengan jumlah penduduk belum bekerja. Mata pencaharian yang paling sedikit dilakukan oleh penduduk desa adalah apoteker, buruh nelayan, buruh peternakan, imam masjid, kepala desa, mekanik, pelaut, pembantu rumah tangga dan perawat.

Penduduk Desa Menganti sudah mulai sadar akan pentingnya pendidikan dalam generasi muda. Hal ini terlihat mulai banyaknya jumlah anak-anak yang pergi ke sekolah disetiap harinya. Selain pendidikan formal, penduduk desa juga mencari ilmu dalam pendidikan non formal. Sebagian masyarakat memilih untuk melanjutkan pendidikannya

melalui pondok pesantren.<sup>83</sup>

Desa menganti dewasa ini mengutamakan pendidikan yang berbasis agama, hal ini bertujuan untuk kesuksesan generasi selanjutnya, supaya selamat di dunia dan di akhirat. Selain itu, bangunan-bangunan gedung sekolah maupun pondok pesantren sudah mulai banyak berdiri dan mengalami perluasan bangunan. Sehingga masyarakat mudah untuk mengenyam pendidikan baik formal maupun non formal.

Adapun sarana pendidikan formal di Desa Menganti adalah:

1. TK (Taman Kanak-kanak) berjumlah 3 sekolah yang terletak di RT 17, 05,08.
2. SD1 (Sekolah Dasar) merupakan sekolah negeri yang terletak di jalan Jepara Bugel RT 01.<sup>84</sup>
3. SD2 (Sekolah Dasar) merupakan sekolah negeri yang terletak di RT 11.

Sedangkan pendidikan formal keagamaan terdiri dari:

- a. Paud Darul Hikmah, merupakan pendidikan paling rendah dalam naungan yayasan Darul Hikmah 09.
- b. RA (raudhatul Athfal) Darul Hikmah, merupakan pendidikan lanjutan setelah Paud yang terletak di RT 09.
- c. MI (Madrasah Ibtidaiyah) Darul Hikmah, merupakan lembaga pendidikan dalam naungan yayasan Darul Hikmah, yang terletak di RT 09.<sup>85</sup>
- d. MTs (Madrasah Tsanawiah) merupakan lembaga pendidikan dalam naungan yayasan Darul Hikmah yang terletak di jalan utama yakni Jepara Bugel tepatnya disebelah utara masjid Darul Hakim.
- e. MA (Madrasah Aliyah) merupakan lembaga pendidikan dalam naungan yayasan Darul Hikmah yang terletak di jalan utama yakni Jepara Bugel tepatnya disebelah selatan masjid Darul Hakim.

---

<sup>83</sup> Ali Mansur, Wawancara oleh peneliti, 10 Desember 2023, wawancara 3, transkrip

<sup>84</sup> Syaiful Habib, Wawancara Oleh Penulis, 1 Desember, 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>85</sup> Sabit Wafiuddin, Wawancara Oleh Penulis, 1 Desember, 2023, wawancara 6, transkrip.

Selain itu, terdapat pondok pesantren yang ada di Desa Menganti Kabupaten Jepara :

- 1.) Pondok pesantren Darul Hikmah, merupakan tempat pendidikan dalam naungan yayasan Darul Hikmah yang dulunya adalah sebuah asrama, pondok ini terletak di RT 02.
- 2.) Pondok pesantren Darul Ulum, yang terletak di jalan utama yakni Jepara Bugel RT 09.
- 3.) Pondok pesantren Roudlotut Thullab, yang terletak di RT 06.<sup>86</sup>

Tempat mencari ilmu atau beribadah juga terjadi di masjid dan mushollah, hal ini berbeda dengan lembaga pendidikan formal, yakni tidak terikat oleh ruang dan waktu. Masyarakat bebas untuk melakukan ibadah sesuai kemauan sendiri. Di Desa Menganti terdapat 3 masjid dan 42 musholla.

Meskipun di Desa Menganti terdapat banyak lembaga pendidikan formal maupun non formal, akan tetapi banyak juga yang masih berpendidikan rendah. Berikut tabel jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.<sup>87</sup>

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

| No | Pendidikan        | Jumlah |
|----|-------------------|--------|
| 1. | Belum sekolah     | 1.422  |
| 2. | Belum tamat SD/MI | 941    |
| 3. | Lulus SD/MI       | 2.094  |
| 4. | Lulus SLTP/MTs    | 1.746  |
| 5. | Lulus SLTA /MA    | 1.519  |
| 6. | Diploma II        | 37     |
| 7. | Diploma III       | 42     |
| 8. | Strata I          | 278    |
| 9. | Strata II         | 14     |
|    | Jumlah            | 8097   |

Sumber: Sekertaris desa Menganti

<sup>86</sup> Habib Muthohar, Wawancara Oleh Penulis, 2 Desember, 2023, wawancara 7, transkrip

<sup>87</sup> Data Statistik Desa Menganti, Arsip Desa, 2022, Transkrip, 10 Desember 2023.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Desa Menganti hanya bersekolah sampai SD. Selain itu, mereka memilih jalan hidupnya masing-masing dengan cara bekerja. Bagi kelas pekerja ini biasanya mengadu nasib ke luar kota ataupun dengan bekerja di sekeliling rumahnya. Jadi taraf pendidikan di daerah Menganti belum cukup memadai. Hal ini disebabkan oleh perekonomian yang kurang mencukupi, sehingga tidak melanjutkan pendidikan yang menjadi solusi bagi mereka.<sup>88</sup>

Adapun warga desa Menganti yang merupakan lulusan Strata 1 atau S1 kebanyakan memang berasal dari kalangan keluarga yang memiliki perekonomian menengah ke atas sehingga mereka mampu melanjutkan ke jenjang ini karena memang biaya kuliah yang tidak murah. Mereka kemudian banyak yang mengabdikan diri sebagai pendidik atau guru dan pegawai meskipun ada juga sebagian yang tetap menjadi pengusaha di rumah ataupun ibu rumah tangga.

Berikut ini daftar lulusan S1 warga Desa Menganti Kedung Jepara :

| NO | NAMA             | PENDIDIKAN | PEKERJAAN |
|----|------------------|------------|-----------|
| 1  | Syaiful Habib    | Strata I   | Guru      |
| 2  | Sabit Wafiuddin  | Strata I   | Guru      |
| 3  | Ahmad Ali Ifni   | Strata I   | Guru      |
| 4  | Deni Ermanto     | Strata I   | Guru      |
| 5  | Nur Rohmad       | Strata I   | Guru      |
| 6  | Eko Sutrisno     | Strata I   | Guru      |
| 7  | Nur A. Shodikin  | Strata I   | Guru      |
| 8  | Munzaro'ah       | Strata I   | Guru      |
| 9  | Habib Mutohar    | Strata I   | Guru      |
| 10 | Zahri Tamam      | Strata II  | Pegawai   |
| 11 | Mustakim         | Strata I   | Guru      |
| 12 | Muhlisin         | Strata I   | Pegawai   |
| 13 | Aliyah tamam     | Strata I   | Guru      |
| 14 | Syeh Nuruddin D. | Strata I   | Guru      |

<sup>88</sup> M. Mariyoto, Wawancara Oleh Penulis, 2 Desember, 2023, wawancara 10, transkrip

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Menganti Kabupaten Jepara. Pada bagian ini, peneliti memaparkan identitas informan. Adapun yang peneliti paparkan terkait dengan nama, usia, jenis kelamin, jabatan dan alamat. Dalam mencari sumber informan data, peneliti melakukan wawancara. Terkait dengan pertanyaan yang peneliti buat, tidak serta merta semuanya diajukan oleh informan. Melainkan menyesuaikan informan yang akan diwawancarai.

Peneliti menemukan 10 informan yang terkait dengan kriteria yang terdapat dalam sumber primer. Berikut keterangan mengenai informan tersebut:

**Tabel 4. 3 Profil Informan Penelitian**

| No  | Nama              | Usia | Jenis Kelamin | Jabatan           | Alamat |
|-----|-------------------|------|---------------|-------------------|--------|
| 1.  | Drs. Amin Fatah   | 65   | Laki-laki     | Ketua ZISWAF      | RT. 05 |
| 2.  | Drs. H. Abdu Aziz | 64   | Laki-laki     | Sekretaris ZISWAF | RT. 06 |
| 3.  | Ali Mansur        | 46   | Laki-laki     | Tokoh masyarakat  | RT. 17 |
| 4.  | Agus Susanto      | 40   | Laki-laki     | Tokoh masyarakat  | RT. 09 |
| 5.  | Syaiful Habib     | 35   | Laki-laki     | Guru MI           | RT. 13 |
| 6.  | Sabit Wafiuddin   | 37   | Laki-laki     | Guru MI           | RT. 03 |
| 7.  | Habib Muthohar    | 23   | Laki-laki     | Warga             | RT. 16 |
| 8.  | Della Puspita     | 24   | Perempuan     | Warga             | RT. 09 |
| 9.  | M. Naouval        | 23   | Laki-laki     | Warga             | RT. 16 |
| 10. | M. Mariyoto       | 42   | Laki-laki     | Tokoh masyarakat  | RT. 19 |

Sumber : wawancara peneliti

## B. Pelaksanaan Zakat Di Desa Menganti Kedung Jepara Sebelum Tahun 2022

Pada penelitian ini penulis lebih fokus terhadap pengelolaan zakat fitrah di Desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara tepatnya di Masjid Jami' Darul Hakim. Drs. Amin Fatah selaku Ketua Panitia Badan Amil Zakat Masjid Jami' Darul Hakim, mengemukakan bahwa Di Desa Menganti Kecamatan Kedung ini dalam pengelolaan zakat berfokus pada zakat Fitrah dan zakat mal (harta), sehingga masyarakat atau Muzakki yang ingin mengeluarkan zakat bisa langsung datang ke Masjid atau ke kios H. Ali Ridwan yang berlokasi di depan Masjid Jami' Darul Hakim tersebut<sup>89</sup>

Untuk Zakat Mal di Desa menganti sendiri banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya membayar zakat sehingga jumlah muzakki atau yang membayar zakat Mal sangat sedikit dibandingkan Zakat Fitrah. pengumpulan dan penentuan siapa yang akan menerima zakat mal juga diserahkan sepenuhnya pada BAZ Masjid Menganti. Namun kembali pada penelitian ini bahwa penulis lebih fokus terhadap pengelolaan zakat fitrah di Desa Menganti sehingga untuk Zakat Mal tidak penulis jelaskan lebih detail.

Para amil zakat Fitrah mempunyai bermacam tugas berhubungan dengan pengaturan soal zakat. Yaitu soal sensus terhadap orang-orang yang wajib zakat, mengetahui para mustahik zakat dan berapa besar nominal zakat fitrah yang harus dikeluarkan tahun ini. Berapa jumlah mereka, berapa kebutuhan mereka serta besar biaya yang dapat mencukupi dan hal-hal lain yang merupakan urusan yang perlu ditangani secara sempurna oleh para ahli dan petugas serta para pembantunya<sup>90</sup>.

Di Desa Menganti kedung Jepara sitem dilakukan dengan membentuk panitia amil zakat yang dilaksanakan di Masjid Jami' Darul Hakim yang ada di Desa Menganti kedung Jepara. Mengenai pengumpulan zakat fitrah di Desa Menganti kedung Jepara dimana panitia amil zakat membuat pengumuman baik itu di masjid , di musholla-musholla desa, lewat masing-masing RT dan RW maupun di ditempel di papan pengumuman, bahwa zakat

---

<sup>89</sup> Drs Amin Fatah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Desember, 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>90</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat Terjemahan*, Pustaka Lintera Antar Nusa, 2007, Cet 10, 545

fitrah bisa di bayarkan.<sup>91</sup>

Mengenai cara pembayaran zakat fitrah tersebut bisa dilakukan masyarakat dengan cara membawa beras langsung dari rumah atau bisa membeli beras yang telah disediakan oleh panitia zakat di masjid ataupun membawa uang senilai beras yang dizakati tersebut.<sup>92</sup>

Dalam pembayaran zakat fitrah telah ditetapkan jumlah zakat yang harus dilakukan oleh muzakki yang telah ditetapkan oleh panitia zakat seperti berat beras dan jumlah uang yang harus dizakati

Penerimaan zakat fitrah dilakukan di masjid yang ada di Desa Menganti kedung Jepara Kecamatan Mempura ini adalah untuk memudahkan bagi masyarakat yang ingin mengeluarkan zakat fitrah tersebut, kerana pada malam di bulan Ramadhan para panitia berkumpul di masjid tersebut untuk melaksanakan sholat sunnat tarawih dan sekaligus menerima serta mengumpulkan zakat fitrah yang dibayar oleh masyarakat. Dan bagi masyarakat yang melaksanakan sholat tarawih sekaligus bisa langsung membayar zakat fitrahnya di masjid yang bersangkutan. Kemudian ada juga masyarakat yang membayar zakat di musholla-musholla desa, dan ada juga yang langsung mengantarkan zakat fitrahnya ke rumah mustahik masing-masing.<sup>93</sup>

Menurut keterangan beberapa panitia amil zakat di desa Menganti kedung Jepara bahwa tidak semua masyarakat membayar zakat melalui amil si Masjid Jami' Darul Hakim, ada juga warga lain yang membayar zakat fitrah melalui amil di tempat lain seperti musholla-musholla sekitar rumah warga. Dengan alasan bahwa Muzakki ingin membantu para mustahik yang ada di sekitar musholla.

Masyarakat atau muzakki menghitung sendiri zakatnya sesuai jumlah muzakki dalam satu kepala keluarga dengan kadar zakat yang sudah ditetapkan, yaitu mengikuti makanan pokok (beras) karena masyarakat Desa Menganti Kecamatan Kedung

---

<sup>91</sup> Drs Amin Fatah, Wawancara Oleh Peneliti, 10 Desember, 2023, wawancara 1, transkrip

<sup>92</sup> Della Puspita, Wawancara Oleh Penulis, 2 Desember, 2023, wawancara 8, transkrip

<sup>93</sup> Drs H. Abdul Aziz, Wawancara Oleh Peneliti, 10 Desember, 2023, wawancara 2, transkrip

Kabupaten jepara mayoritas memakan beras atau uang yang disamakan dengan nilai beras tersebut kemudian menyalurkan sendiri ke tempat masing-masing sesuai dengan keinginan Muzakki, ada yang ke Masjid, Musholla terdekat dan ke Mustahiq langsung sesuai yang dikehendaki.<sup>94</sup>

Pendistribusian zakat di Desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten jepara sebelum tahun 2022 tentunya yang dibahas di sini adalah zakat yang terkumpul di Masjid jami' Darul Hakim Menganti mengikuti ketetapan yang dibuat oleh BAZNAS Kabupaten Jepara dengan zakat didistribusikan kepada fakir miskin dan Mustahik lainnya.

Drs. Amin Fatah selaku Ketua selaku Ketua BAZ Masjid Menganti mengemukakan bahwa sebelum melaksanakan penyaluran zakat terlebih dahulu BAZ mengadakan pendataan yang lebih teliti melalui para RT setempat agar orang-orang yang nantinya menjadi mustahiq merupakan orang-orang yang benar-benar membutuhkan, salah satunya para istri yang ditinggalkan oleh suaminya atau sebaliknya dan orang yang tinggal sendiri. Kemudian BAZ menyerahkan langsung zakat yang telah terkumpul lewat RT kepada yang berhak menerimanya.<sup>95</sup>

Dengan demikian sebelum tahun 2022 Desa Menganti Kecamatan Kedung Kabupaten jepara proses pelaksanaan zakat belum tersentral sepenuhnya di Masjid jami' Darul Hakim tapi masih ada yang Zakat melalui Kyai di musholla-musolla terdekat dan ada pula yang mendatangi langsung para mustahik yang dipilih oleh Muzakki tersebut yang biasanya merupakan tetangga atau sanak saudara. Kemudia proses pendistribusian zakat berdasarkan hasil pendataan dari RT setempat dan disalurkan kembali melalui RT setempat dibantu beberapa pihak.

---

<sup>94</sup> M. Nouval, Wawancara Oleh Peneliti, 10 Desember, 2023, wawancara 9, transkrip

<sup>95</sup> Drs Amin Fatah, Wawancara Oleh Peneliti, 10 Desember, 2023, wawancara 1, transkrip.

**C. Perubahan Manajemen Pelaksanaan Zakat Di Desa Menganti Kedung Jepara**

Setelah Tahun 2022 manajemen pelaksanaan Zakat di Desa menganti Jepara mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Karena proses pengumpulan dan pendistribusian zakat secara global sudah tersentral di Masjid Jami’ Darul Hakim dan tidak lagi ada yang ke Mushola-mushola terdekat meskipun masih ada sebagian kecil Muzakki yang zakat ke Mustahik langsung.

Berdasarkan kenyataan di lapangan yang mana penulis juga mengalami langsung, pada pertengahan bulan Ramadhan Panitia Zakat Fitrah dan zakat mal mengeluarkan surat pemberitahuan dan permohonan zakat di masjid Jami’ Darul Hakim kepada para Muzakki/para Aghniya’. Adapun tempat penerimaan zakat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu di Masjid jami’ Darul Hakim Menganti dan di Kios H. Ali Ridwan (depan Masjid) yang dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan jam 20.00 WIB.

**Gambar 4.2. Surat Pemberitahuan Zakat**



Zakat-zakat itu terkumpul melalui mekanisme muzakki datang sendiri ke amil dan menyerahkan zakat mereka. Hampir tidak pernah personil amil datang ke muzakki secara *door to door* untuk melakukan pengumpulan zakat karena biasanya zakat-zakat itu dikeluarkan oleh para muzakki hanya pada waktu-waktu tertentu, terutama di bulan Ramadhan.

Sebelum zakat didistribusikan, para amil melakukan rapat untuk menentukan siapa-siapa yang akan ditetapkan

sebagai mustahik berikut besaran yang akan mereka terima. Hal ini dilakukan agar pendistribusian harta zakat tersebut dapat berjalan sesuai dengan ketentuan Syari'at dan tepat sasaran. Pola pembagian umumnya dilakukan dengan menetapkan 5 (lima) asnaf/golongan penerima zakat yaitu fakir, miskin, amil, fisabilillah, dan ibnu sabil.<sup>96</sup>

Untuk menetapkan porsi pembagian para mustahik, penetapan dilakukan dengan menggunakan sistem proporsional dan bukan secara pukul rata. Proporsi yang paling besar biasanya diperuntukkan untuk kelompok fakir dan miskin, kemudian di susul dengan Ibnu sabil, Sabilillah dan terakhir untuk para amil. perbedaan porsi pembagian antara kelompok fakir (anak-anak yatim/piatu, janda-janda tua, penyandang disabilitas, dll) dengan kelompok miskin, porsi kelompok fakir biasanya dibuat lebih besar dari kelompok miskin. Dasar pertimbangan mereka adalah karena kelompok fakir meiliki kebutuhan yang jauh lebih besar dari kelompok miskin. Hal ini dikarenakan kelompok faqir dipandang memiliki kebutuhan yang lebih besar dari kelompok miskin dikarenakan mereka samasekali tidak memiliki harta, pekerjaan ataupun sumber penghasilan, sehingga hidup mereka sangat bergantung kepada santunan dari lingkungannya. Sedangkan kelompok miskin, mereka ini umumnya memiliki penghasilan, namun penghasilan itu tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Model pembagian semacam ini menurut penulis sangat tepat karena akan lebih menjamin pembagian harta zakat yang adil dan tepat sasaran.

Para Mustahik yang sudah ditentukan nama-namanya kemudian diberikan Kartu Penerimaan Zakat yang mana pengambilannya tidak boleh diwakilkan dan diambil pada malam terakhir di bulan Puasa pada jam 21.00 WIB. Kartu ini dibagikan oleh RT setempat karena yang lebih faham dengan warga sekitarnya.

---

<sup>96</sup> Drs Amin Fatah, Wawancara Oleh Peneliti, 10 Desember, 2023, wawancara 1, transkrip.

**Gambar 4.3 Kartu Penerimaan zakat**



Sumber : Arsip Panitia Ziswaf Tahun 2022

Pada tahun 2022 kemarin jumlah fakir miskin yang merupakan Mustahiq inti dari 23 RT yang ada di Desa menganti sejumlah 352 orang dan semuanya sudah mendapatkan bagian dari Panitia Zakat masjid jami' Darul hakim Desa Menganti Kedung Jepara.<sup>97</sup>

**Gambar 4.4. Daftar Mustahik Desa Menganti tahun 2022**



Sumber : Arsip Panitia Ziswaf Tahun 2022

<sup>97</sup> Drs Abdul Aziz, Wawancara Oleh Peneliti, 10 Desember, 2023, wawancara 2, transkrip.

#### D. Maqosid Syariah Pelaksanaan Zakat Di Desa Menganti Kedung Jepara

Proses pengumpulan zakat yang dilakukan panitia zakat desa Menganti kedung Jepara dari amil mengumpulkan zakat sampai pendistribusian zakat sudah sesuai dengan Maqāṣid Syari'ah, hal ini didasari dengan pertimbangan kesesuaian dengan prinsip syariat dan memaksimalkan potensi muzaki sehingga zakat sebagai dana sosial *al-maqāṣid al-khāṣah* dapat dilaksanakan dan terjaga *al-maqāṣid al-'āmmah* yaitu *hifzu al-māl* sebagai prioritas dalam tujuan syariat.

Pola pembayaran zakat yang dulunya sebelum tahun 2022 secara langsung ke mustahik berpotensi menimbulkan ketidakadilan dan kecemburuan sosial sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan *Maqāṣid asy-Syarī'ah*. Namun setelah tahun 2022 mendapatkan solusi yang sesuai dengan prinsip *Maqāṣid asy-Syarī'ah* yaitu dengan menyatukan pembayaran zakat ke Panitia ZISWAF (Zakat Infak Wakaf) di masjid jami' sehingga zakat bisa digunakan sebagai dana sosial dan terjaganya *al-maqāṣid al-'āmmah* yaitu *hifzu al-māl* sebagai prioritas utama dalam tujuan syariat.

Proses pendistribusian zakat yang dilakukan Panitia ZISWAF dengan membagikan zakat secara merata, dan tidak membagikan zakat kepada mustahik yang melanggar syariat merupakan upaya dalam mewujudkan keharmonisan dalam masyarakat desa. Hal tersebut merupakan *al-maqāṣid aj-juziyah* (tujuan parsial) dari pemanfaatan ZISWAF.

Pendayagunaan zakat desa masih bersifat konsumtif. Hal ini karena mempertimbangkan keadaan sosial masyarakat desa yang belum bisa terlepas dari dana tunai. Untuk itu Panitia ZISWAF melakukan berbagai macam kebijakan dan aturan terkait pendayagunaan zakat seperti memperhatikan proses verifikasi, aturan tidak memberikan zakat kepada mustahik yang melanggar syariat di bulan Ramadan, dan membagikan zakat satu tahun sekali secara merata dengan jumlah nominal yang sama. Praktik pendayagunaan oleh BAZIS ini sudah sesuai dengan *Maqāṣid asy-Syarī'ah* karena berusaha untuk mewujudkan keharmonisan dan mengurangi kesulitan masyarakat sehingga zakat sebagai dana sosial bisa terapkan dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan syariat yang diprioritaskan yaitu *hifzu al-māl*.